



Kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan domestik regional bruto dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di propinsi Jawa Tengah tahun 1996-2005
Prita Hapsari Candra Devi, Dr. Lutfi Muta'ali, M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://e-d.repository.ugm.ac.id>

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 1996 – 2005

Oleh

Prita Hapsari Candra Devi
04/178332/GE/5652

INTISARI

Pembangunan pertanian dapat dilihat melalui variasi nilai kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Variasi nilai tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Salah satu propinsi yang mengalami variasi tersebut yaitu Propinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah antara tahun 1996-2005, pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ke arah analisis data sekunder dengan menggunakan model *Pooled Time Series* (data pooling). Data yang digunakan adalah data sekunder PDRB Jawa Tengah yang mencakup 29 kabupaten dan 6 kota. Variabel subsektor pertanian dan sektor pertanian sebagai variabel bebas serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel tergantungan. Analisis data dilakukan dengan uji klasifikasi dan uji korelasi serta menggunakan perhitungan LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi) dan LQ (Location Quotion).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah dan nilai tertinggi terdapat di Kabupaten Brebes. Selain itu, hasil yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan laju pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan nilai LPE tertinggi di Kabupaten Cilacap. Hasil yang terpenting yaitu tidak adanya hubungan antara kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dengan pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah sehingga perlu adanya arahan kebijakan pengembangan sektor pertanian. Arahan pengembangan sektor pertanian antar kabupaten/kota di Jawa Tengah dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pengembangan sektor pertanian yang optimal.

Kata Kunci : kontribusi sektor pertanian, PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto), laju pertumbuhan ekonomi.



Kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan domestik regional bruto dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di propinsi Jawa Tengah tahun 1996-2005
Prita Hapsari Candra Devi, Dr. Lutfi Muta'ali, M.T.

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT AND ITS RELATION TO THE ECONOMIC GROWTH IN CENTRAL JAVA PROVINCE IN 1996-2005

By

Prita Hapsari Candra Devi
04/178332/GE/5652

ABSTARCT

An agriculture development can be measured the value variation of the agriculture sector contribution toward GDRP (Gross Domestic Regional Product). The variation can influence the economic growth of certain area. One of province having that kind of variation is Central Java Province. The research aims it find the denomination of the agricultural contribution toward GDRP in the interregional during 1996-2005, the interregional economic growth in the province during 1996-2005 and the relationship between them.

The method employed in the research is secondary data analysis, using Pooled Time Series Model (Data Pooling). The data used is the secondary data of the Central Java's GDRP, covering 29 residents and 6 cities. The agricultural sub sector and agricultural sector variables are independent while the economic growth is the independent one. The data analysis uses classification and correlation test and LPE (Economic Growth Rate) and LQ (Location Question) counting.

The research result shows that there is no differences of the agricultural contribution sector value to the interregional GDRP in the Central Java and the highest value of the contribution is in Brebes. Besides, the result also indicates that there is difference among the interregional economic growth rate in Central Java with the highest LPE value is in Cilacap. The most important result is the untaught relationship between the agricultural sector contribution and the economic growth in Central Java. It happens because the agricultural output is not sufficient. So it needs guidance for the agricultural development policy. The guidance can be recommendation for the agricultural development policy.

Key Words : agriculture sector's contribution, GDRP (Gross Domestic Regional Product), economic growth rate.